

PEMBINAAN PENGELOLAAN MANAJEMEN BISNIS PELAKU USAHA MIKRO WARUNG KOPI

Sukma Abadi¹⁾, Sri Suwasti¹⁾, Abdul Rahman¹⁾, Muh. Taufiq Iqbal²⁾

¹⁾Dosen Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

²⁾Dosen Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

The objective to be achieved from the Business Management Guidance on the Coffee Shop Micro Business Actors is to improve the standard of living of coffee shop entrepreneurs in one of the areas in Makassar. With the increase in the standard of living of these business people, it is expected that economic growth in Makassar will increase. The coaching method is carried out in the form of counseling and training to the owner, administrative staff, and servants. Business management materials provided include marketing, service and financial management matters. The final results of this activity that can be seen are the better administration of services and financial records and the labeling of one of the beverage packages sold as a form of improvement in the marketing model.

Keywords: *micro business, training, marketing, service, financial.*

1. PENDAHULUAN

Warung Kopi OMMO yang berdiri tahun 2015 terletak di Jalan Bontolangkasa no. 19 Makassar merupakan salah satu warung kopi yang menggunakan teras rumah sebagai tempat usaha warung kopinya dengan luas 96 m². Kondisi dan permasalahan utama usaha ini adalah Pemilik Warung Kopi OMMO berpendidikan SMA, dan memiliki dua orang pegawai lulusan SMP dan dua orang pegawai yang masih berstatus sebagai mahasiswa. Kursi dan meja yang disiapkan oleh warkop ini dapat menampung 48 orang. Warkop OMMO memiliki fasilitas *wifi* gratis dengan kekuatan 1 GB dengan pembayaran per bulan adalah Rp 1.000.000,00. Rata-rata per gelas harga kopi adalah Rp 10.000,00 sampai Rp 12.000,00 dan olahan kopi didapatkan dari penjual kopi dengan harga per kilo Rp 100.000,00.

Menu yang disajikan oleh warung kopi ini bermacam-macam, namun hanya kopi, teh, dan minuman dingin saja yang banyak dipesan oleh pembeli, karena harganya lebih murah jika dibandingkan dengan menu lainnya. Pada warung kopi ini proses pemesanan dan pembayaran dilakukan secara manual dalam buku tulis agenda. Kurangnya ilmu manajemen usaha dan keuangan mitra menyebabkan warung kopi ini tidak dapat menghitung rata-rata keuntungan yang diperoleh setiap bulan karena tidak ada kedisiplinan pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh mitra, dimana pengelolaan keuangan masih dicampur dengan pengelolaan keuangan rumah tangga mitra.

Berdasarkan permasalahan ini maka dibutuhkan upaya peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan usaha dan keuangan agar pencatatan mengenai pemasukan dan pengeluaran pada usaha ini jauh lebih baik. Dengan pelaksanaan perbaikan manajemen usaha maka diharapkan usaha warung kopi dapat lebih baik dan kesejahteraan pemilik dan pegawai dapat lebih ditingkatkan. Hasil dari pencapaian untuk usaha warung kopi secara manual diperkirakan sebesar Rp 7.500.000,00 per bulan sedangkan jika menggunakan pola manajemen usaha yang baik maka penghasilan untuk produksi hasil warung kopi OMMO diperkirakan Rp 15.000.000,00 per bulan.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan PKM dimulai dengan diskusi awal dengan pemilik warung kopi, yaitu mempelajari sejauhmana pemilik usaha warung kopi mengelola usaha dan mengatur keuangan usahanya. Setelah ditemukan permasalahan maka dilakukan pelatihan pengelolaan bisnis berdasarkan ilmu manajemen kepada mitra dengan harapan adalah agar mereka dapat memahami metode-metode pengelolaan bisnis dalam meningkatkan pendapatan dan dapat melakukan kreatifitas sendiri dalam mengembangkan usahanya. Langkah akhir adalah penyerahan modul pelatihan manajemen bisnis untuk digunakan dalam mengelola usaha. Dan juga akan dilakukan pemantauan penerapan manajemen oleh mitra.

Agar solusi yang diberikan dapat memberikan hasil maksimal maka langkah dan tindakan yang perlu

¹ Korespondensi penulis: Sukma Abadi, Telp 081343642929, esapnup@gmail.com

dilakukan guna menyelesaikan masalah mitra adalah sebagai berikut:

1. Membuat kesepakatan jadwal pelaksanaan kegiatan agar dapat diterapkan dalam mengembangkan usaha mitra.
2. Mempelajari dan mencatat segala masalah yang ditemukan agar solusi yang ditawarkan tepat.
3. Memberikan pelatihan tentang kesehatan dan keselamatan kerja yang berhubungan dengan pengelolaan bisnis warung kopi.
4. Memberikan penyuluhan dan pelatihan manajemen usaha kepada mitra.

Keberhasilan kegiatan PKM harus diukur dengan melakukan evaluasi keberhasilan dalam menyelesaikan masalah pada setiap tahapan kegiatan PKM. Adapun tahapan dan parameter evaluasi keberhasilan adalah:

- a. Tahap Pendahuluan. Pada tahap ini parameter yang dapat diukur untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan kegiatan adalah keseriusan mitra dalam merespon kegiatan serta ketersediaan bahan dan peralatan pendukung penyuluhan dan pelatihan pengelolaan manajemen usaha warung kopi.
- b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan. Pada tahap ini parameter yang dapat diukur untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan kegiatan adalah ketepatan jadwal pelaksanaan kegiatan, kemampuan mengelola usaha berdasarkan pelatihan yang dilakukan mitra.
- c. Tahap Pasca Pelaksanaan Kegiatan. Tahap ini dapat dipantau dengan melihat apakah hasil kegiatan PKM yang diberikan terus digunakan untuk menjalankan usaha warung kopi, serta memantau seberapa besar keinginan mitra dalam mengembangkan usaha yang dikelolanya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap penyuluhan dan pelatihan pengelolaan usaha dan keuangan serta pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja dalam menjalankan usaha warung kopi merupakan tahap pertama yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Tahap ini telah selesai dilaksanakan. Adapun materi penyuluhan dan pelatihan ini meliputi:

- a. Deskripsi Bisnis
- b. Analisis Pesaing
- c. Strategi Pemasaran
- d. Laporan Keuangan
- e. Kualitas Produk dan Layanan



Gambar 1. Penyampaian pokok-pokok materi penyuluhan



Gambar 2. Fasilitas cuci tangan

Untuk tahap deskripsi bisnis, analisis pesaing dan strategi pemasaran diselesaikan melalui proses penyuluhan. Dalam tahap ini diharapkan Mitra dapat melakukan inovasi dalam menghadapi persaingan bisnis dengan mengembangkan strategi pemasaran. Salah satu inovasi yang telah dihasilkan dari penyuluhan dan pelatihan ini adalah dengan menampilkan karakteristik dari produk kopinya agar dapat dikenal dan diingat oleh konsumen yang menggambarkan kualitas produknya, seperti ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 3. Pemberian label pada kemasan minuman

Tahap Laporan keuangan yang mitra lakukan sudah disesuaikan dengan pelatihan yang diberikan, diantaranya adalah mitra menyiapkan peralatan-peralatan yang mendukung kelancaran penyusunan laporan keuangan, yaitu:

- a. Menu
- b. Nota
- c. Buku Pemasukan dan Pengeluaran Kas



Gambar 4. Buku kas baru

Setiap hari mitra melakukan evaluasi kegiatan penjualannya. Dari proses ini terlihat mitra memahami pentingnya pembukuan yaitu sudah dapat mengetahui keuntungan rata-rata per hari yang diperoleh.

4. KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat dipaparkan dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah sebagai berikut:

- a. Penyuluhan dan pelatihan pengelolaan usaha dan keuangan serta pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja dalam menjalankan usaha warung kopi telah selesai dilakukan
- b. Pembinaan dalam hal pengelolaan manajemen bisnis kepada para pelaku usaha mikro perlu terus dilakukan untuk meningkatkan pendapatan mereka.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hadi Nong, "Makassar Kota Seribu Warung Kopi", *Kompassiana.com*, 24 Juni 2015.
- [2] Muh. Islah, dkk, "IbM Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah", *Prosiding SNP2M*, 2017..
- [3] Kementerian Novia Widya Utami, "Perencanaan dan Komponen dalam Manajemen Bisnis", *Jurnal by Mekari*, 11 januari 2020..

[4] R Sleekr, "Mengenal Lebih Jauh tentang Manajemen dalam Bisnis", 1 Maret 2018.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah memberikan pendanaan untuk kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah terlaksana dengan baik pada tahun 2020 ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pemilik Warung Kopi Ommo Makassar yang bersedia menjadi mitra dalam kegiatan ini.